

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur merupakan satuan pendidikan tingkat menengah yang berkonsentrasi di bidang pertanian. SMK Negeri PP Cianjur memiliki 5 program studi keahlian yaitu ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura), APHP (Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian), APAT (Agribisnis Perikanan Air Tawar), TRRH (Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan), dan ATP (Agribisnis Tanaman Perkebunan). Pada tahun pelajaran 2017/2018, SMK Negeri PP Cianjur memiliki 1133 siswa. Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Untuk mendukung visi dan misi sekolah, mulai tahun 2019 SMK Negeri PP Cianjur menerapkan program *Teaching Factory*.

Pada program studi APHP telah menerapkan pembelajaran *Teaching Factory* 6 langkah (Model TF-6M). Penerapan model pembelajaran TF-6M ini, suasana proses pembelajarannya dirancang seperti suasana industri yang nyata. Melalui model seperti ini diharapkan siswa dapat lebih banyak memahami tentang industri, dan siswa lebih mudah memahami ilmu pelajaran karena siswa dapat mengenal secara langsung pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Hidayat (2011) persentase waktu untuk siswa dapat melakukan praktik langsung akan jauh lebih banyak. Belajar dari pengalaman nyata diharapkan akan lebih jauh bermakna dan optimal dalam mengembangkan potensi siswa, daripada lebih banyak memaparkan teori di kelas dan sedikit melakukan praktik sesuai dengan program keahlian yang diambil di sekolah menengah kejuruan. Suasana industri yang diciptakan dalam model TF-6M diharapkan dapat lebih memberikan motivasi berprestasi kepada siswa.

Produk yang dikembangkan pada *teaching factory* program studi APHP yaitu roti dengan merk dagang 72 *Bakery*. Berdasarkan observasi yang dilakukan ketika melaksanakan kegiatan Program Pengenalan Lapangan Satuan

Pendidikan (PPLSP) pada bulan September hingga Desember 2019, pelaksanaan praktik produksi oleh siswa pada pembelajaran *teaching factory* belum optimal. Guru masih sering mengarahkan apa saja kegiatan maupun bagaimana produksi harus dilakukan oleh siswa ketika melakukan proses produksi. Pada saat pembelajaran *teaching factory* program studi APHP, guru masih mendominasi dalam mengatur kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Hal ini dapat disebabkan karena belum tersedianya perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran *teaching factory* seperti *jobsheet*.

Dalam konteks *teaching factory* diperlukan adanya *jobsheet* yang berisi gambar atau urutan materi guna mengantarkan pencapaian kompetensi siswa dengan hasil akhir berupa produk barang atau jasa. Menurut Kasman (2017) *jobsheet* dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan kompetensi mereka terutama dalam kemampuan *hard skill*. Kompetensi pada *hard skill* didefinisikan sebagai gambaran tentang apa yang harus diketahui atau dilakukan seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Kemampuan *hard skill* siswa dapat dinilai dari indeks prestasi yang diperoleh pada saat pembelajaran *teaching factory*. Prestasi yang menunjukkan kemampuan *hard skill* merupakan prestasi belajar yang ditandai dengan adanya perubahan positif dalam segi pengetahuan, sikap dan keterampilan psikomotor (*skills*).

Menurut Direktorat PSMK (2017), *jobsheet* merupakan perangkat yang sangat penting dalam mengembangkan pembelajaran *teaching factory* di sekolah. Menurut Trianto (2010) *jobsheet* adalah media cetak yang memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dikerjakan siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Berdasarkan kegiatan wawancara dengan guru produktif SMK Negeri PP Cianjur, dijelaskan bahwa terjadi banyak hambatan ketika siswa melakukan kegiatan produksi dikarenakan belum adanya pedoman produksi roti secara baik dan benar, sehingga siswa hanya mengikuti instruksi dari guru ketika melakukan kegiatan

produksi. Selain itu, hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat membuat siswa bekerja tidak mandiri dan pelaksanaan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik, atas dasar inilah perlu dilakukan pengembangan *jobsheet teaching factory* di SMK Negeri PP Cianjur.

Kesesuaian prosedur dalam kegiatan praktik mutlak dilakukan karena mata pelajaran produktif merupakan kelompok mata diklat yang membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) (Maharani, 2018). Berdasarkan dokumen SKKNI KEP.45/MEN/II/2009, SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. SKKNI digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi. SKKNI juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan materi uji kompetensi pada lembaga sertifikasi profesi (LSP) (Lumempow, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendarmin, 2019) *jobsheet* berbasis SKKNI yang dirancang dapat membantu siswa dalam memahami setiap proses produksi, baik secara teoritis maupun praktik. *Jobsheet* ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan *jobsheet* produk *teaching factory* lainnya. Rekomendasi penelitian tersebut menyatakan, pengembangan *jobsheet* berbasis SKKNI dalam bentuk yang berbeda, seperti aplikasi *offline* untuk kemudahan akses oleh siswa. Selain itu, hasil observasi siswa pada program studi APHP telah menggunakan *smartphone* namun penggunaannya masih terbatas pada alat komunikasi, belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pembelajaran. Atas dasar inilah perlu dilakukan pengembangan bahan ajar di SMK Negeri PP Cianjur, salah satunya pengembangan *e-jobsheet* berbasis SKKNI yang berorientasi pada usaha untuk mendukung peningkatan pencapaian kompetensi siswa sehingga dapat dinyatakan kompeten.

E-jobsheet merupakan alat atau sarana sebagai bahan ajar praktik yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang

diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya secara elektronik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam perancangan *e-jobsheet* yaitu *aplikasi offline*. *ISpring* merupakan salah satu *tool* yang mengubah file presentasi menjadi bentuk Flash dan bentuk SCORM / AICC, yaitu bentuk yang biasa digunakan dalam pembelajaran dengan *e-learning* LMS (*Learning Management System*). Perangkat lunak *ISpring* tersedia dalam versi *free* (gratis) dan berbayar. *ISpring* secara mudah dapat diintegrasikan dalam Microsoft power point sehingga penggunaannya tidak membutuhkan keahlian rumit.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan dan Implementasi *E-Jobsheet Teaching Factory* Produksi Roti Berbasis SKKNI di SMK Negeri PP Cianjur”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah riil tentang perlu adanya *e-jobsheet* berbasis SKKNI, yaitu :

- a. Tidak adanya pedoman baku tentang prosedur pembuatan produk *teaching factory* di SMK Negeri PP Cianjur sehingga terjadi banyak hambatan ketika pelaksanaannya.
- b. Bahan ajar praktik yang digunakan belum sesuai dengan tuntunan kurikulum berbasis SKKNI, khususnya *jobsheet* yang digunakan pada pembelajaran *teaching factory*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Pengembangan *e-jobsheet* produksi roti berbasis SKKNI sebagai media pembelajaran pada *Teaching Factory* (TF-6M) di SMK Negeri PP Cianjur.
2. Konten aplikasi berisi tentang produksi roti pada pembelajaran *Teaching Factory* (TF-6M).

3. Media pembelajaran *e-jobsheet* produksi roti berbasis SKKNI yang dikembangkan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil kelayakan *e-jobsheet* produksi roti berbasis SKKNI pada *teaching factory* di SMK Negeri PP Cianjur?
2. Bagaimana hasil penggunaan *e-jobsheet* produksi roti berbasis SKKNI pada pembelajaran *teaching factory* di SMK Negeri PP Cianjur ditinjau dari:
 - a. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran
 - b. Hasil belajar siswa aspek kognitif

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil kelayakan *e-jobsheet* produksi roti berbasis SKKNI pada *teaching factory* di SMK Negeri PP Cianjur.
2. Mengetahui hasil penggunaan *e-jobsheet* produksi roti berbasis SKKNI pada *teaching factory* di SMK Negeri PP Cianjur ditinjau dari:
 - a. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran
 - b. Hasil belajar siswa aspek kognitif

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan yaitu memberi sumbangan berupa upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran *teaching factory*.
2. Bagi guru yaitu memberikan masukan mengenai penyelenggaraan pembelajaran *teaching factory*.

3. Bagi siswa yaitu memberikan kemudahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran *teaching factory*.
4. Bagi peneliti yaitu untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian pengembangan dan implementasi *e-jobsheet* produksi roti berbasis SKKNI pada kegiatan pembelajaran *teaching factory*.

1.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini mencakup beberapa bab yang berdasarkan pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, berisi pemaparan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II : Kajian pustaka, berisi mengenai teori yang akan digunakan untuk mendasari penelitian dan menguatkan hasil dari temuan peneliti.

BAB III : Metodologi penelitian, berisi mengenai desain penelitian, partisipasi dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data.

BAB IV : Temuan dan pembahasan, berisi mengenai hasil dan pembahasan yang didapatkan dari proses penelitian.

BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk penelitian selanjutnya.